

## Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi

### *The Determinants of Profitability of Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector*

Marini Anggie Putri Siregar<sup>1</sup>, Dewi Fortuna Mahendra<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I, Jakarta, Indonesia)

[mariniaputri@gmail.com](mailto:mariniaputri@gmail.com)

DOI: 10.55963/jumpa.v10i3.591

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *leverage*, aktivitas, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Penelitian ini memiliki sudut pandang yang berbeda mengenai profitabilitas, *software* yang berbeda serta periode yang berbeda. Penelitian ini mengambil sudut pandang dari perkembangan dan manajemennya dalam profitabilitas. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan mengambil sampel perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat 10 perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria sebagai sampel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah *leverage*, aktivitas, likuiditas. Uji yang digunakan adalah analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji koefisien determinasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diolah menggunakan aplikasi *evIEWS 12*. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *leverage* dan likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji secara simultan, dapat diketahui bahwa *leverage*, aktivitas, dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas dengan koefisien determinasi sebesar 44,81%. Implikasi penelitian ini adalah perusahaan diharapkan dapat menemukan keseimbangan yang tepat antara mengelola risiko dari utang dan kebijakan dalam pengelolaan aset likuit yang efektif untuk menghadapi tantangan dalam mencapai profitabilitas yang optimal.

**Kata Kunci:** Aktivitas, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas

**Abstract:** *This study aims to empirically examine the effects of leverage, activities, and liquidity on profitability in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2019-2022. The study adopts a different perspective on the concept of profitability, employs different analytical software, and covers a distinct time frame. This research takes a perspective from the development and management aspects of profitability. This research utilizes secondary data and samples manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2019-2022 using purposive sampling method. There are 10 companies that meet the criteria as research samples. The variables used in this study are leverage, activities, and liquidity. The tests employed include panel data regression analysis, classical assumption tests, multiple regression analysis, and coefficient of determination test. The data in this study is processed using evIEWS 12 application. The results of partial testing indicate that leverage and liquidity have a significant influence on profitability, while activities do not have a significant influence on profitability. Based on the simultaneous testing results, it can be concluded that leverage, activities, and liquidity collectively have an impact on profitability with a coefficient of determination of 44.81%. The implication of this research is that companies are expected to be able to find the right balance between managing risks from debt and policies in effective management of liquid assets to deal with challenges in achieving optimal profitability.*

**Keywords:** *Activities, Leverage, Liquidity, Profitability*

## PENDAHULUAN

Salah satu sektor yang mempunyai dampak luas akan perkembangan ekonomi adalah industri manufaktur karena dapat menghasilkan lapangan pekerjaan yang banyak dan berkontribusi besar terhadap PDB negara. Berdasarkan data yang diterbitkan oleh (Kementerian Perindustrian, 2021) mencatat pada suku tahun kedua 2021 industri manufaktur berkontribusi senilai 7,07% dalam pertumbuhan ekonomi, meskipun tahun tersebut terjadi desakan dari pandemi COVID-19. Pada

kuartal ketiga 2021, industri manufaktur tumbuh sebesar 3,68% dan memberikan peningkatan kontribusi sebesar 0,75% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dari periode sebelumnya. Dengan demikian menjadi hal penting untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadikan perusahaan manufaktur dapat bertahan tetap menghasilkan laba dalam menghadapi tantangan keuangan khususnya pada periode terjadinya pandemik tersebut yang belum tentu dapat dilalui oleh perusahaan sektor lain.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan rasio keuangan yaitu profitabilitas. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal yang digunakan oleh suatu perusahaan (Sari & Suprihadi, 2019). Dalam penentuan perusahaan dapat menghasilkan keuntungan tentunya di pengaruhi beberapa faktor seperti *leverage*. Menurut (Septiana, 2019) *leverage* dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal, serta guna mengambil keputusan penggunaan sumber dana ke depan. Maka semakin besar *leverage* perusahaan maka kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan akan semakin kecil karena menghadapi risiko gagal pembayaran utang menjadi potensi terjadinya kebangkrutan, sesuai dengan hasil penelitian (Widjaja & Fransisca, 2019) dan (Suratman, Gusmiarni, & Yohsua, 2022) yang menyatakan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hal sebaliknya diungkapkan oleh (Mufalichah & Nurhayati, 2022) pada hasil penelitiannya menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian (Rohmah, Qomari, & Iman, 2020) tidak hanya *leverage* yang menjadi faktor menentukan profitabilitas melainkan rasio aktivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Rasio aktivitas yang menghitung efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya, dapat memberi sinyal positif kepada perusahaan dan pengguna laporan keuangan akan potensi terjadinya peningkatan laba. (Zumrotul & Nurhayati, 2022) mengungkap hasil yang berbeda dalam penelitiannya menunjukkan Aktivitas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Selanjutnya menurut (Fahmi, 2017) rasio likuiditas ini mengukur pada kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancar perusahaan. (Rohmah, Qomari, & Iman, 2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Didukung dengan teori sinyal peningkatan likuiditas memberikan sinyal positif kepada para investor potensial karena menunjukkan kemampuan perusahaan menghadapi tantangan keuangan, dan manajemen risiko yang baik serta efektif untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan. Namun hasil berlawanan (Widjaja & Fransisca, 2019) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Sebagaimana dari penjabaran penelitian di atas faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan dan menentukan profitabilitas perusahaan yang masih menggambarkan hasil yang belum konsisten karena adanya naik turun pergerakan ekonomi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Peneliti terdorong untuk melakukan penelitian serta melakukan pembaharuan periode penelitian dan sektor penelitian dalam penelitian yang berjudul "Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Perusahaan Manufaktur pada Sektor Industri Barang Konsumsi".

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Teori sinyal mengatakan sebenarnya perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya dengan memberikan investor petunjuk mengenai bagaimana manajemen memandang peluang perusahaan (Brigham & Houston, 2014). (Brigham & Houston, 2014) juga mengatakan bahwa sinyal merupakan petunjuk yang diberikan oleh perusahaan tentang tindakan manajemen saat menilai proyek perusahaan.

### **Trade Off Theory**

*Trade-off theory* adalah teori keuangan yang menjelaskan hubungan antara struktur modal perusahaan dan nilai perusahaan. Menurut Modigliani dan Miller (MM) dalam (Joni & Lina, 2010) mengungkapkan teori ini menekankan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan manfaat pajak

dari utang dan risiko keuangan yang terkait dengannya. Dengan kata lain, perusahaan harus mencari keseimbangan yang optimal antara menggunakan utang untuk mengurangi beban pajak dan menghindari terlalu banyak utang yang dapat meningkatkan risiko keuangan

**Profitabilitas**

Rasio profitabilitas yakni ukuran yang dipraktikkan guna menakar kesanggupan suatu organisasi guna meraup laba dari pendapat (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan metrik tertentu (Kasmir, 2016).

**Leverage**

*Leverage* yakni rasio yang diaplikasikan guna memperkirakan sejauh mana hutang membiayai aktiva perusahaan. Dengan kata lain, berapa beban utang perusahaan dibandingkan dengan asetnya (Kasmir, 2016).

**Aktivitas**

Rasio aktivitas yakni skala yang digunakan guna menakar seberapa lancar suatu bisnis memanfaatkan aktiva yang dipunyainya. Dengan kata lain, dapat digunakan guna menakar seberapa efisien suatu bisnis menggunakan sumber daya yang dimilikinya (Kasmir, 2016).

**Likuiditas**

(Fahmi, 2017) menerangkan rasio likuiditas yakni skala seberapa baik suatu perusahaan dapat mencukupi kewajiban jangka pendeknya. Mengukur likuiditas yakni tugas sebuah perusahaan guna mengetahui seberapa likuid keadaan finansial mereka.

**METODE PENELITIAN**

**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian bagi (Sugiyono, 2014) yakni sesuatu dalam bentuk apa pun yang ditentukan oleh penelitian guna dipelajari agar mendapatkan informasi dan membuat kesimpulan. Studi ini akan memakai variabel independen serta dependen.

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Pengukuran	Skala
1	Profitabilitas (Y)	$ROA = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Assets}$	Rasio
2	<i>Leverage</i> (X <sub>1</sub> )	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$	Rasio
3	Aktivitas (X <sub>2</sub> )	$TATO = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$	Rasio
4	Likuiditas (X <sub>3</sub> )	$CR = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Ekuitas}$	Rasio

Sumber: Diolah peneliti (2023)

**Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan deskriptif dan asosiatif kasual yang bertujuan untuk mendapati pengaruh antara beberapa variabel.

**Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini menggunakan populasi perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021 yang lengkapnya di tampilkan di tabel 2. Jumlah populasi perusahaan industri barang konsumsi berjumlah 54 perusahaan selama masa penelitian 4 tahun. Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut (Sugiyono, 2014) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah dan menghasilkan keuntungan positif selama periode 2019-2022, maka dapat diperoleh sebanyak 40 sampel (10 perusahaan x 4 tahun).

Tabel 2. Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
5	SKLT	Sekar Laut Tbk
6	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
7	GGRM	Gudang Garam Tbk
8	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
9	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
10	WOOD	Integra Indocabinet Tbk

Sumber: <https://www.idx.co.id/>

### Analisis Data

Pada penelitian ini untuk melakukan analisis regresi data panel menggunakan software aplikasi *evIEWS-12*. Jenis pendekatan yang tepat untuk memperkirakan informasi panel, yaitu pendekatan model CEM, FEM, Dan REM. Serta uji yang digunakan terdiri atas statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji multikonlinearitas, uji heteroskedastisitas, uji chow, uji hausman, uji lm, uji t, uji f, serta koefisien determinasi. Persamaan regresi data panel yang digunakan untuk melihat perbedaan karakteristik setiap individu dalam beberapa periode pada objek penelitian, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 TATO + \beta_3 CR + e$$

ROA : Profitabilitas

$\alpha$  : Konstanta

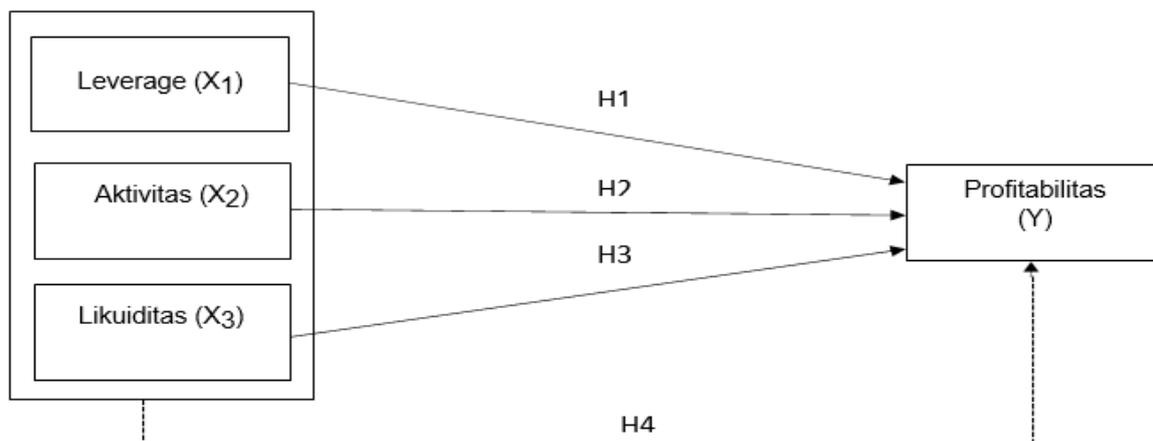
$\beta_1 DER$  : Leverage

$\beta_2 TATO$  : Aktivitas

$\beta_3 CR$  : Likuiditas

e : Error

### Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Diolah peneliti (2023)

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masalah harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Adapun hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

### Hubungan Leverage Terhadap Profitabilitas

Rasio utang menunjukkan seberapa besar utang perusahaan. Lantaran, masuk ke dalam tingkatan utang ekstrem, yakni perusahaan terjerumus dalam tingkat utang yang tinggi serta sulit untuk melunasinya. Penggunaan utang yang berlebihan akan meningkatkan risiko perusahaan. Jadi, untuk

menghindari situasi ini, bisnis harus menyetarakan jumlah utang yang pantas diraih dan sumber daya yang tersedia untuk melunasi utang (Fahmi, 2017). Rasio *leverage* diterangkan oleh (Wardiyah, 2017) yakni rasio yang diaplikasikan guna menakar seberapa jauh aktiva bisnis didanai oleh utang (misalnya, rasio hutang ke total aktiva, rasio net worth ke utang, dll).

H1 : *Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas

#### Hubungan Aktivitas Terhadap Profitabilitas

Rasio aktivitas bagi (Hanafi, M. Mamduh, & A. Halim, 2016) menampilkan sejumlah aset, kemudian menghitung tingkat aktivitas aset pada tingkat kegiatan tertentu. Jika ada aktiva yang lebih rendah pada tingkat penjualan tertentu, ada lebih banyak dana keuntungan yang tertanam pada aktiva tersebut. Dana keuntungan ini akan lebih baik ditempatkan pada aktiva lain yang lebih inventif. Tingkat penjualan yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan bisnis untuk memperoleh profitabilitas.

H2 : Aktivitas berpengaruh terhadap Profitabilitas.

#### Hubungan Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Bagi (Kasmir, 2016) likuiditas yakni suatu kecakapan yang dapat diterapkan oleh suatu bisnis guna mengetahui seberapa cair keadaan keuangannya. Tingkat likuiditas ditentukan oleh seberapa mampu perusahaan guna menuntaskan semua utang jangka pendek, juga dikenal sebagai utang lancar, pada saat jatuh tempo dengan memakai aktiva lancarnya. Selanjutnya bagi (Fahmi, 2017) Rasio ini dihitung dengan menandingkan aktiva lancar serta utang lancar perusahaan. Ini menggambarkan kecakapan likuiditas jangka pendek perusahaan.

H3 : Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

## TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Uji Statistik Deskriptif

	ROA	DER	TATO	CR
Mean	0.118500	0.580000	1.032250	2.257000
Median	0.100000	0.525000	0.870000	2.030000
Maximum	0.310000	1.080000	2.080000	4.440000
Minimum	0.030000	0.150000	0.390000	0.380000
Std. Dev.	0.073084	0.287108	0.448344	0.951305
Observations	40	40	40	40

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan *eviews 12*, (2023)

Berlandaskan output perhitungan nilai statistik deskriptif pada variabel yang diteliti, maka dihasilkan data sebagai berikut: profitabilitas (ROA): pada hasil uji statistik deskriptif bisa diketahui bahwasanya ada 40 data observasi dalam penelitian ini, dan variabel profitabilitas (ROA) menjadi variabel independen mempunyai nilai mean 0.118500. Nilai mediannya senilai 0.100000. Angka profitabilitas tertinggi (maksimum) didapati PT Industri Jamu serta Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) ditahun 2021 yaitu 0.310000. Sedangkan nilai terendah ditempati oleh PT Gudang Garam (GGRM) pada tahun 2022 yaitu 0.030000 dan standar deviasi sebesar 0.073084.

*Leverage* (DER): pada hasil uji deskriptif diketahui bahwa terdapat 40 data observasi dalam penelitian ini, mempunyai nilai mean yaitu 0.580000. Nilai mediannya senilai 0.525000. Angka *leverage* tertinggi (maksimum) senilai 1.080000 didapati PT Sekar Laut Tbk (SKLT) pada tahun 2019, sedangkan nilai terendah (minimum) senilai 0.150000 ditempati PT Industri Jamu serta Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) di tahun 2019, dan standar deviasi sebesar 0.287108.

Aktivitas (TATO): pada hasil uji deskriptif diketahui bahwa terdapat 40 data observasi dalam penelitian ini, dan variabel aktivitas (TATO) menjadi variabel dependen dengan mean yaitu 1.032250. Nilai mediannya senilai 0.870000. Angka aktivitas tertinggi (maksimum) senilai 2.080000 didapati PT H.M. Sampoerna Tbk (HMSP) pada tahun 2019. Sedangkan nilai terendah senilai 0.390000 yang didapati PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD) ditahun 2019. Dan standar deviasi senilai 0.448344.

Likuiditas (CR): pada hasil uji deskriptif dapat diketahui bahwa terdapat 40 data observasi dalam penelitian ini, dan variabel likuiditas (CR) dijadikan variabel dependen mempunyai nilai rata-rata senilai 2.257000. Nilai mediannya senilai 2.030000. Angka likuiditas tertinggi (maksimum) didapati PT Ultra

Jaya Milk Industry serta Trading Company Tbk (ULTJ) di 2019 yaitu 4.440000, sedangkan angka likuiditas terendah (minimum) di tempati oleh PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) di tahun 2020 yaitu 0.380000. Dan standar deviasi sebesar 0.951305.

**Uji Analisis Regresi Data Panel**

Tabel 4. Hasil Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Metode Uji Pemilihan	Pengujian Hasil Model	Model digunakan
Chow Test	Chi-square prob = 0.0001 < $\alpha$ 0.05	<i>Fixed Effect Model</i>
Lagrange Multiplier (LM Test)	Cross section Breusch-Pagan = 0.0056 < $\alpha$ 0.05	<i>Random Effect Model</i>
Hausman Test	Hausman Prob = 0.2911 > $\alpha$ 0.05	<i>Random Effect Model</i>

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan *evIEWS 12*, (2023)

*Random effect model* mengungguli *common effect model* dan *fixed effect model* menurut output penelitian.

**Uji Asumsi Klasik**

**Hasil Estimasi Random Effect Model (REM)**

Tabel 6. Hasil Estimasi Random Effect Model (REM)

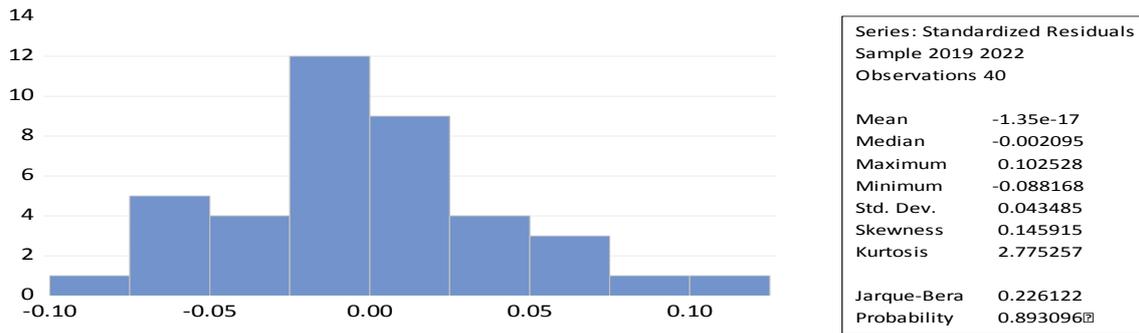
Dependent Variable: ROA				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 05/21/23 Time: 20:30				
Sample: 2019 2022				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 40				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.021768	0.028070	0.775476	0.4431
DER	-0.059647	0.016530	-3.608423	0.0009
TATO	0.025156	0.023133	1.087426	0.2841
CR	0.041154	0.017431	2.361029	0.0238
Effects Specification				
		S.D.		Rho
Cross-section random		0.030121		0.4530
Idiosyncratic random		0.033102		0.5470
Weighted Statistics				
Root MSE	0.031833	R-squared		0.490599
Mean dependent var	0.057066	Adjusted R-squared		0.448149
S.D. dependent var	0.045169	S.E. of regression		0.033555
Sum squared resid	0.040533	F-statistic		11.55708
Durbin-Watson stat	1.510706	Prob(F-statistic)		0.000019
Unweighted Statistics				
R-squared	0.659291	Mean dependent var		0.118500
Sum squared resid	0.070973	Durbin-Watson stat		0.862776

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan *evIEWS 12*, (2023)

Berdasarkan tabel 6 model regresi data panel untuk *random effect model* (REM) sebagai berikut:

$$Y = 0.021768 + (-0.059647) * DER + 0.025156 * TATO + 0.041154 * CR$$

### Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan *evIEWS* 12, (2023)

Ada kemungkinan bahwa model regresi berdistribusi normal, seperti yang ditunjukkan pada *output* di atas, karena nilai *jarque-bera* 0,226122 > nilai *chi-square* tabel 55,758479, dan nilai probabilitas 0.893096 > 0.05.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

	DER	TATO	CR
DER	1.000000	0.033007	-0.695244
TATO	0.033007	1.000000	0.052992
CR	-0.695244	0.052992	1.000000

Sumber: Diolah oleh peneliti menggunakan *evIEWS* 12, (2023)

Bersumber *output* di atas nilai koefisien korelasi antar variabel < 0.8 kemudian dapat ditemukan bahwa pada data yang diterapkan berkorelasi atau tidak didapati multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 6 nilai probability antar variabel independen leverage (DER) senilai 0.4272, aktivitas (TATO) sebesar 0.3080, dan likuiditas (CR) senilai 0.0904 yang bermakna semua nilai probability variabel independen > 0.05 maka pada data dalam riset ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

Nilai  $t_{\text{tabel}}$  pada penelitian ini adalah 1.68830, nilai tersebut didapatkan dengan menggunakan nilai *df*, dan nilai *df* untuk uji ini yaitu 36. Untuk hasil dari uji *t* dilihat dari model estimasi data panel yang telah terpilih yaitu *random effect model* (REM).

Dari hasil analisis di atas, maka telah diketahui bahwa:

*Leverage* (DER) memiliki *t*-statistik sebesar -3.608423 dengan nilai probability 0.0009 artinya nilai *t*-statistik > *t*-tabel (-3.608423 > -1.68830) dan nilai probability < Sig ( $\alpha$  0.05) (0.0009 < 0.05). Dapat disimpulkan, sebenarnya efisiensi 20 *leverage* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Aktivitas (TATO) memiliki *t*-statistik sebesar 1.087426 dengan nilai probability 0.2841 artinya nilai *t*-statistik > *t*-tabel (1.087426 < 1.68830) dan nilai probability > sig ( $\alpha$  0.05) (0.2841 > 0.05). Dapat disimpulkan, sebenarnya efisiensi aktivitas (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Likuiditas (CR) memiliki *t*-statistik sebesar 2.361029 dengan nilai probability 0.0238 artinya nilai *t*-statistik > *t*-tabel (2.361029 > 1.68830) dan nilai probability < Sig ( $\alpha$  0.05) (0.0238 < 0.05). Dapat disimpulkan, sebenarnya efisiensi likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Nilai *f*-statistic < *f*-tabel (11.55708 > 2.87) dan nilai probabilitas < Sig ( $\alpha$  0.05) (0.000019 < 0.05) memperlihatkan bahwasanya variabel independen *leverage* (DER), aktivitas (TATO), dan likuiditas (CR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) secara serempak.

Dalam penelitian ini, *evIEWS* 12 digunakan, dan nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh *adjusted r-squared*, seperti yang ditunjukkan dari *output* 7. Nilai *adjusted r-squared* senilai 0,448149 21 menggambarkan bahwasanya variabel independen *leverage* (DER), aktivitas (TATO), dan likuiditas

(CR) dapat bertanggung jawab atas variabel dependen profitabilitas (ROA) sebesar 44,81%, sementara variabel lain yang tidak termasuk dalam riset ini menyumbang 55,19% dari total.

#### **Pembahasan**

**H1 diterima, *leverage* (DER) secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas (ROA).** Hal ini menjelaskan bahwa penurunan atau kenaikan profitabilitas yang diukur dengan *leverage* dapat memberikan pengaruh yang signifikan namun pergerakannya berbanding terbalik (negatif). Sejalan dengan *trade off theory* apabila penggunaan utang semakin banyak dalam melakukan pendanaan maka semakin tinggi risiko yang ditanggung. Oleh karena kesulitan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang mengakibatkan penurunan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Pramessti, Wijayanti, & Nurlaela, 2016) dan (Suratman, Gusmiarni, & Yohsua, 2022) namun berbanding terbalik dengan penelitian (Mufalichah & Nurhayati, 2022) yang menyatakan bahwa *Leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**H2 ditolak, aktivitas (TATO) secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).** Hasil penelitian pada perusahaan manufaktur sektor barang industri barang konsumsi periode 2019-2022 dalam memanfaatkan aset tidak efisien dalam menghasilkan profitabilitas. Dari sampel yang di ambil pergerakan aset setiap tahunnya stabil (seragam) walaupun adanya perubahan pada profitabilitas namun tidak mempengaruhi aset secara signifikan. Hasil ini tidak searah dengan hasil uji yang dilakukan oleh (Suwandi, Thalia, Syakina, Munawarah, & Aisyah, 2019) yang menyatakan bahwa aktivitas (TATO) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

**H3 diterima, likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).** Dengan hasil yang diperoleh penelitian ini sejalan dengan teori sinyal bahwa perusahaan rasio aktivitas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset likuid untuk kewajiban jangka pendeknya dengan efisien sehingga mengakibatkan keberlanjutan operasi perusahaan dan potensi laba yang ikut meningkat, informasi ini akan ditangkap investor sebagai sinyal positif untuk menanamkan modalnya karena perusahaan. Hasil ini searah dengan hasil uji yang dilakukan oleh (Rohmah, Qomari, & Iman, 2020), namun bertolak belakang dengan hasil uji yang dilakukan oleh (Widjaja & Fransisca, 2019) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

**H4 diterima, *leverage* (DER), aktivitas (TATO), likuiditas (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).** Dengan hasil f-statistik lebih besar daripada f-tabel (11.55708 lebih besar daripada 2.87) dan nilai probability lebih kecil sig ( $\alpha$  0.05) (0.000019 lebih kecil daripada 0.05). Dengan koefisien determinasi dengan variabel *leverage* (DER), aktivitas (TATO), dan likuiditas(CR) sebesar 0.448149 atau 44.81% yang artinya variabel yang digunakan dalam penelitian ini mampu berkontribusi terhadap profitabilitas sebanyak 44.81% dan sisanya sebanyak 55.19% dijelaskan oleh variabel lain.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Leverage, Aktivitas, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *variable leverage* dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan *variable* aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sejalan dengan *teori trade off theory*, penggunaan utang memiliki manfaat potensial, seperti peningkatan keuntungan namun, juga memiliki biaya yang harus dipenuhi oleh perusahaan atas utang tersebut. Maka perusahaan sektor industri barang konsumsi harus memperhatikan tingkat *leverage* yang optimal yang dapat memberikan manfaat terbesar dengan biaya yang diterima. Perusahaan harus mencari keseimbangan yang tepat antara tingkat utang dan tingkat ekuitas dalam mencapai laba. Selain itu, likuiditas yang tinggi dapat dianggap sebagai sinyal positif bagi investor sesuai dengan teori sinyal karena menunjukkan bahwa perusahaan sektor industri barang konsumsi memiliki kemampuan keuangan yang baik dan mampu menghadapi tantangan keuangan secara efektif dan dapat menunjukkan tingkat manajemen risiko yang baik dan

kemampuan perusahaan untuk mengelola arus kas dengan baik begitu pula sebaliknya. Aktivitas yang tidak memengaruhi profitabilitas mengacu pada kegiatan operasional yang tidak memiliki dampak langsung terhadap keuntungan atau pendapatan perusahaan. Meskipun aktivitas penting untuk menjalankan bisnis secara efisien, mereka tidak berkontribusi secara langsung pada profitabilitas. Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, adanya keterbatasan penelitian ini disebabkan hanya menggunakan 3 variabel independen dan jumlah sampel dari 10 perusahaan sektor industri barang konsumsi, maka disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat berinovasi variabel dengan mengubah atau menambahkan faktor yang secara teoritis dapat memengaruhi profitabilitas seperti ukuran perusahaan, struktur modal, dan nilai perusahaan atau peneliti selanjutnya juga dapat meneliti dengan menggunakan variabel independen yang sama namun berbeda sektor perusahaan dan dengan periode tahun yang berbeda untuk melihat konsistensi hasil dari penelitian terkait profitabilitas.

## REFERENSI

- Anggaraini, I. D., & Cahyono, K. E. (2021). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas terhadap profitabilitas. Vol 10 No 5 (2021): Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 2461-0593.
- Atmaja, L. S. (2013). *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Brigham, & Houston. (2014). *Dasar - dasar manajemen keuangan*. Jakarta: salemba empat.
- Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan program IBM SPSS 23 (VIII)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & A. Halim. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keunagan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Joni, & Lina. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. Vol 12 No 2: Jurnal Bisnis dan Akuntansi (81-96), <https://doi.org/10.34208/jba.v12i2.187>.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Perindustrian. (2021, Agustus 6). *Sektor Manufaktur Tumbuh Agresif di Tengah Tekanan Pandemi*. Diambil kembali dari Kemenperin.go.id: <https://kemenperin.go.id/artikel/22681/Sektor-Manufaktur-Tumbuh-Agresif-di-Tengah-Tekanan-Pandemi->
- Mufalichah, F. Z., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh likuiditas, leverage, aktivitas, ukuran perusahaan, dan sales growth terhadap profitabilitas. Vol 13 No 1 2022: Jurnal Akuntansi Profesi, <http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2>.
- Pramesti, D., Wijayanti, A., & Nurlaela, S. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia. Seminar Nasioanl IENACO(2016), 2337-4349.
- Rohmah, M., Qomari, N., & Iman, N. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Vol 1 No 1 (2020) Ekobis: Jurnal Ekonomi & Bisnis, <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i1.8>.
- Sari, D. O., & Suprihhadi, H. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi. Vol 8 No 1 (2019): Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 2461-0593.
- Septiana, A. (2019). Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan. Madura, Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Suratman, A., Gusmiarni, & Yohsua. (2022). Analisis Faktor - Faktor Kinerja Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Serta Implikasinya Terhadap Harga Saham. Jurnal Manajemen dan Perbankan, 9. doi:10.55963/jumpa.v9i1.422
- Suwandi, Thalia, J., Syakina, Munawarah, & Aisyah, S. (2019). Pengaruh Rasio Aktivitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara di BEI. Vol 1 No 3 (2019): Journal of Education Humaniora and Social Sciences, 2622-3740.

- Widjaja, I., & Fransisca, E. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. Vol 1 No 2 (2019): Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan , <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i2.5079>.
- Zumrotul , F., & Nurhayati , I. (2022). Pengaruh likuiditas, leverage, aktivitas, ukuran perusahaan dan sales growth terhadap profitabilitas. Vol 13 No 1 (2022) Jurnal Akuntansi Profesi , 2686-2468.